



DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persembahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : TEORI DAN HASIL

PENELITIAN SEBELUMNYA

2.1 Partisipasi Wanita Dalam Pasar Kerja: Faktor dan Kendalanya	11
2.2 Ideologi Gender, Marginalisasi dan Domestikasi Pekerja Wanita	13
2.2.1 Domestik ke Publik dan Gerakan Feminisme	13
2.2.2 Pembagian Kerja Seksual	15
2.3 Transformasi Ekonomi dan Pemanfaatan Tenaga Kerja	16
2.4 Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data	28
3.2 Pengumpulan Data	29



3.3 Variabel Penelitian.....	32
3.4 Analisa Data.....	33
3.5 Batasan Operasional	33

BAB IV KEADAAN UMUMDAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografi dan Kondisi Fisik.....	38
4.1.1 Letak, Luas dan Batas Geografi.....	38
4.1.2 Penggunaan Lahan.....	39
4.2 Keadaan Demografi	42
4.2.1 Jumlah Pertambahan dan Kepadatan Penduduk	42
4.2.2 Komposisi Penduduk	48
4.2.3 Fertilitas Penduduk	49
4.2.4 Migrasi Penduduk dan Urbanisasi	51
4.3 Kondisi Sosial	55
4.3.1 Pendidikan	55
4.3.1.1 Kemampuan Membaca dan Menulis (Melek Huruf)	56
4.3.1.2 Pendidikan Yang Ditamatkan.....	57
4.4 Keadaan Angkatan Kerja	58
4.4.1 Perkembangan Tenaga kerja dan Angkatan Kerja.....	58
4.4.2 Perkembangan TPAK (Tingkat partisipasi Angkatan Kerja)	60
4.4.3 Penyerapan Angkatan Kerja	61
4.4.3.1 Menurut Lapangan Pekerjaan.....	61
4.4.3.2 Menurut Status Pekerjaan.....	63
4.4.3.3 Menurut Jenis Pekerjaan	64
4.4.3.4 Pendidikan Angkatan Kerja Perempuan	65
4.5 Kondisi Ekonomi	66
4.5.1 Produk Domestik Bruto di Kabupaten/Kotamadya	67
4.5.2 Pertumbuhan Ekonomi	68
4.5.3 Struktur Perekonomian	69
4.6 Komoditi Unggulan	75
4.7 Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah.....	78



BAB V KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA, KESEMPATAN KERJA DAN PENGANGGURAN TERBUKA ANGKATAN KERJA PEREMPUAN

5.1 Karakteristik Angkatan Kerja Perempuan	81
5.1.1 Menurut Umur	81
5.1.2 Menurut Pendidikan.....	83
5.1.3 Menurut Status Kawin	84
5.1.4 Menurut Jumlah Anak	85
5.2 Kesempatan Kerja.....	86
5.2.1 Umur Pekerja Perempuan.....	86
5.2.2 Status Kawin Pekerja Perempuan.....	88
5.2.3 Jumlah Anak Pekerja Perempuan	90
5.2.4 Pendidikan Pekerja Perempuan	91
5.2.5 Lapangan Kerja Perempuan.....	93
5.2.6 Status Pekerjaan.....	96
5.2.7 Jenis Pekerjaan.....	98
5.3 Pengangguran Terbuka	100
5.3.1 Pengangguran Terbuka Menurut Umur	102
5.3.2 Pengangguran Terdidik Angkatan Kerja Perempuan	105
5.3.3 Pengangguran Terbuka Menurut Status Kawin.....	108

BAB VI PEMANFAATAN ANGKATAN KERJA

6.1 Pemanfaatan Tidak Penuh Angkatan Kerja Perempuan.....	111
6.1.1 Pemanfaatan Tidak Penuh Menurut Lapangan Pekerjaan.....	116
6.1.2 Pemanfaatan Tidak Penuh Menurut Status Pekerjaan.....	119
6.1.3 Pemanfaatan Tidak Penuh Menurut Jenis Pekerjaan.....	121
6.1.4 Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jumlah Anak Balita.....	124
6.2 Pemanfaatan Penuh.....	125
6.2.1 Pemanfaatan Penuh Menurut Lapangan Pekerjaan	127
6.2.2 Pemanfaatan Penuh Berdasarkan Status Pekerjaan	130



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemanfaatan angkatan kerja perempuan di DIY : Analisis data Susenas KOR 1997
Novita Dwi T., Drs. Sukamdi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

6.2.3 Pemanfaatan Penuh Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	132
6.2.4 Pemanfaatan Penuh Menurut Jumlah Anak Balita	135
 BAB VII. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKSANAAN	
7.1 Kesimpulan	138
7.2 Implikasi Kebijakan.....	141
 Daftar Pustaka	 143

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Pertahun Menurut Daerah Tingkat I di Pulau Jawa dan Bali 1971-1995.	1
Tabel 1.2 Persentase Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja Menurut Sektor dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1990 dan 1995.	4
Tabel 1.3 Angka Pengangguran Terbuka dan Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1993 dan 1995 (Dalam Persen).	5
Tabel 1.4 PDRB Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1993 dan 1995 Atas Dasar Harga Konstan 1993 (Juta Rupiah).	8
Tabel 4.1 Luas Penggunaan Lahan di Propinsi DIY Tahun 1997 (Ha).	40
Tabel 4.2 Luas Penggunaan Lahan Bukan Lahan Sawah di Propinsi DIY Tahun 1997.	41
Tabel 4.3 Penduduk DIY Menurut Kabupaten/Kotamadya tahun 1971, 1980, 1990, 1995, dan 1997 (Ribuan Jiwa).	44
Tabel 4.4 Pertumbuhan Penduduk DIY Menurut Kabupaten/Kotamadya Periode 1961-1971; 1971-1980; 1980-1990; 1990-1995.	46
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk DIY Menurut Kabupaten/Kotamadya tahun 1971, 1980, 1990, dan 1997 (Jiwa/Km ²).	47
Tabel 4.6 Persentase Komposisi Umur Penduduk Menurut Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	49
Tabel 4.7 Angka Fertilitas Total (TFR) di Jawa – Bali Menurut Propinsi 1971-1994.	50
Tabel 4.8 Indek Ratio Transmigrasi dari Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 1993-1995.	52
Tabel 4.9 Penduduk Migran, Persentase Migran, dan Proporsi Migran Terhadap penduduk Menurut Kabupaten/Kotamadya di DIY tahun 1995.	53



Tabel 4.10	Penduduk Migran antar Kabupaten/Kotamadya di Propinsi D. I. Yogyakarta Tahun 1995.	54
Tabel 4.11	Persentase Penduduk 10 tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di DIY tahun 1997.	56
Tabel 4.12	Persentase Penduduk Perempuan 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kotamadya dan Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 1990 dan 1997.	58
Tabel 4.13	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di DIY Tahun 1993-1997 (Dalam Persen).	59
Tabel 4.14	Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kotamadya Tahun 1990-1997	60
Tabel 4.15	TPAK Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin di DIY Tahun 1995-1997.	61
Tabel 4.16	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama tahun 1995-1997.	63
Tabel 4.17	Persentase Penduduk 10 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan tahun 1994-1997.	64
Tabel 4.18	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama di DIY tahun 1994-1997.	65
Tabel 4.19	Pendidikan Angkatan Kerja Perempuan di DIY tahun 1990-1995.	66
Tabel 4.20	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kotamadya Tahun 1990, 1993, 1997.	68
Tabel 4.21	Pertumbuhan Ekonomi Untuk Masing - Masing Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1993-1996.	69
Tabel 4.22	Kontribusi Lapangan Kerja Terhadap PDRB di Masing-Masing Kabupaten/Kotamadya di DIY tahun 1990 dan 1997.	74
Tabel 4.23	Komoditas Andalan dan Unggulan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kotamadya.	76
Tabel 4.24	Komoditas Unggulan di DIY Menurut Kabupaten/Kotamadya	77



Tabel 5.1	Struktur Angkatan Kerja Perempuan menurut Umur dan Kabupaten/Kotamadya di DIY tahun 1997.	82
Tabel 5.2	Struktur Angkatan Kerja Perempuan Menurut Pendidikan dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	83
Tabel 5.3	Struktur Angkatan Kerja Perempuan Berdasarkan Status Kawin dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	84
Tabel 5.4	Struktur Angkatan Kerja Perempuan di DIY Berdasarkan Jumlah Anak.	86
Tabel 5.5	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Umur dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	87
Tabel 5.6	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Status Kawin dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	89
Tabel 5.7	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Jumlah Anak dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	90
Tabel 5.8	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Menurut Pendidikan dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	92
Tabel 5.9	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	94.
Tabel 5.10	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	97
Tabel 5.11	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Bekerja di DIY Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	99
Tabel 5.12	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Mencari Kerja Menurut Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun1997.	101
Tabel 5.13	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Mencari Kerja Berdasarkan Umur dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	103



Tabel 5.14	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Mencari Kerja di DIY Menurut Pendidikan dan Kabupaten/Kotamadya Tahun 1997.	106
Tabel 5.15	Distribusi Angkatan Kerja Perempuan Yang Mencari Kerja Menurut Status Kawin dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	108
Tabel 6.1	Angka Pengangguran Terbuka, Setengah Pengangguran, dan Pengangguran Bruto Angkatan Kerja Perempuan Antar Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	112
Tabel 6.2	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	114
Tabel 6.3	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Lapangan Kerja di DIY Tahun 1997.	117
Tabel 6.4	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Lapangan Kerja dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	118
Tabel 6.5	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Status Pekerjaan di DIY Tahun 1997.	120
Tabel 6.6	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	121
Tabel 6.7	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Status Pekerjaan di DIY Tahun 1997.	122
Tabel 6.8	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	123
Tabel 6.9	Distribusi Pemanfaatan Tidak Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jumlah Anak dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	124
Tabel 6.10	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Antar Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	126
Tabel 6.11	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Lapangan Pekerjaan di DIY Tahun 1997.	128



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemanfaatan angkatan kerja perempuan di DIY : Analisis data Susenas KOR 1997
Novita Dwi T., Drs. Sukamdi, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 6.12	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Lapangan Kerja dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	129
Tabel 6.13	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Status Pekerjaan di DIY tahun 1997.	131
Tabel 6.14	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	132
Tabel 6.15	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan di DIY Tahun 1997.	133
Tabel 6.16	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	134
Tabel 6.17	Distribusi Pemanfaatan Penuh Pekerja Perempuan Menurut Jumlah Anak dan Kabupaten/Kotamadya di DIY Tahun 1997.	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Distribusi Pengangguran Angkatan Kerja di DIY	115
Gambar 2	Peta Distribusi Pemanfaatan Angkatan Kerja di DIY	137